

Bab V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Pengembangan pariwisata yang maju akan menghasilkan berbagai efek yang menguntungkan pendapatan daerah dan masyarakat setempat. Pengembangan pariwisata yang baik akan menciptakan berbagai efek yang salah satunya adalah kemajuan pariwisata seperti Parangtritis. Pada tahun 2016, objek wisata tersebut menjadi sebuah objek wisata unggulan. Namun, sangat disayangkan jika majunya pariwisata di Desa Parangtritis juga menimbulkan beberapa efek negatif seperti kehadiran prostitusi. prostitusi tersebut terletak di daerah *Cempuri* Parangkusuma. Terjadinya prostitusi di Parangkusuma memang belum banyak yang tau awal mulai hadirnya. Masyarakat sekitar Parangkusuma juga sudah merasakan langsung tentang berbagai dampak yang ditimbulkan dari adanya prostitusi ini. Adapun berbagai dampak yang ditimbulkan adalah sebagai berikut :

1. Dampak prostitusi terhadap pengembangan pariwisata

a. Dampak pada pengelolaan pariwisata Parangtritis

1) Attractions (daya tarik)

Atraksi wisata yang dimanfaatkan adalah acara prosesilabuhandan pameran ataupasar malam yang berlangsung di lingkup Parangkusuma.

2) Facilities (fasilitas-fasilitas yang diperlukan)

Fasilitas yang dimanfaatkan oleh pelaku prostitusi adalah tempat penginapan.

Tempat penginapan yang digunakan oleh PSK adalah losmen. Alasan losmen dimanfaatkan oleh PSK adalah karena harganya yang cenderung murah.

3) Infrastructure (infrastruktur)

Adanya lokasi parkir juga memberikan pendapatan lebih bagi petugas parkir. Melihat tingkat kunjungan yang tinggi, para PSK memanfaatkan keadaan tersebut untuk menjajakandirinya di sekitar tempat pariwisata Parangtritis.

4) Transportations (transportasi)

Kondisi demikian juga dimanfaatkan oleh para PSK untuk menggunakan transportasi besar seperti *truck* untuk menjalankan operasinya.

5) Hospitality (keramahtamahan)

Kondisi demikian yang dimanfaatkan oleh PSK untuk masuk ke wilayah kawasan pariwisata Parangtritis. Keramahan pedagang membuat para pekerja seks lebih leluasa dan tanpa hambatan dalam memperkerjakan prostitusi.

b. Dampak negatif prostitusi di area pariwisata,

- 1) Sosial dan Budaya, prostitusi telah menciptakan sebuah cap khusus pada masyarakat sekitar dan mengganggu langsungnya upacara ritual kebudayaan di *Cepuri*.
- 2) Ekonomi, prostitusi akan mengakibatkan citra buruk bagi para pengunjung dan berimbas pada penurunan wisatawan.
- 3) Kriminal, adanya prostitusi kemudian menciptakan bisnis minuman keras yang tersebar.

c. Dampak positif prostitusi di area pariwisata,

- 1) Sosial, menciptakan berbagai relasi tambahan antara para pekerja seks dengan pekerja seks ataupun dengan pemilik penginapan
- 2) Ekonomi, menambah pendapatan masyarakat sekitar, menciptakan lapangan kerja, dan menambah wisatawan khusus Parangkusuma.

Sebagian besar masyarakat masih menganggap jika kehadiran prostitusi merupakan sebuah hal yang lebih mengarah ke konteks negatif. Dengan kata lain, masyarakat sekitar Parangtritis dan Parangkusuma merasakan imbasnya secara langsung. Sedangkan dari sisi Dinas Pariwisata juga memberikan respon sama terkait dengan adanya prostitusi di area pariwisata Parangtritis.

2. Saran

Adanya prostitusi di area pariwisata sendiri memang seharusnya mendapat sorotan lebih oleh pemerintah daerah. Meskipun Prostitusi tersebut tidak terlalu besar, akan tetapi dampak yang ditimbulkan dapat berakibat fatal jika tidak diperhatikan lebih lanjut. Untuk itu peneliti memberikan saran kepada pihak pengembang pariwisata dan masyarakat sekitar dengan berbagai pendekatan sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat sebaiknya bisa lebih selektif jika merasakan pengaruh prostitusi yang dinilai membahayakan langsung bagi masyarakat sekitar. Masyarakat diharapkan bisa menjadi pion utama jika adanya prostitusi tersebut sudah menjerumus kepada hal-hal kriminal. Masyarakat tidak boleh takut untuk melapor setiap kejadian yang berkaitan dengan tindakan yang merugikan masyarakat ataupun mengurangi daya tarik wisata yang diakibatkan oleh maraknya pekerja seks.
2. Bagi Dinas Pariwisata hendaknya selalu melakukan pengontrolan terhadap prostitusi di kawasan Parangkusuma ini. Terlebih letaknya sendiri yang juga masih pada lingkup objek wisata Parangtritis. Dinas Pariwisata diharapkan mampu melakukan tindakan perencanaan terkait nasib prostitusi kedepan. Dikarenakan jika prostitusi tersebut tidak ada penanganan lebih lanjut, kemungkinan besar dapat menyebar lebih luas dan berimbas langsung pada pariwisata.

3. Bagi aparat dan penegak hukum lebih baik melakukan operasi gabungan secara diam-diam dan tanpa pandang bulu dalam proses penjarangan. Sangat disayangkan jika para aparat dan penegak hukum justru lemah karena uang. Pada saat penjarangan juga lebih baik jika diberikan efek jera dan sosialisasi lebih pada saat menjaring beberapa pekerja seks.
4. Pendekatan penyelesaian persoalan, penyelesaian persoalan haruslah secara sadar dan tidak pandang bulu dalam mencari akar permasalahan. Prostitusi di Parangkusuma memang harus segera ditindak lebih lanjut dengan menjaring beberapa gerombong yang menjadi penggerak dalam bisnis prostitusi tersebut. Selanjutnya dilakukanlah upaya mediasi dengan berbagai pihak seperti pihak Dinas Pariwisata, masyarakat, dan aparat setempat. Sedikit demi sedikit para pelaku prostitusi diberikan sosialisasi dan privat keterampilan agar mereka tidak kembali terjerumus kepada dunia prostitusi lagi.
5. Janganlah melihat prostitusi itu sebagai hal yang negatif, sudah sepantasnya jika seorang manusia memiliki baik dan buruk dalam kehidupannya. Untuk itu, dengan bersama dan sadar, alangkah baiknya jika sebagai masyarakat untuk saling membantu dalam mencapai hal yang lurus dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, L & Sri Sadewo. (2015). Prostitusi dan Kontrol Sosial Masyarakat Sedate Ngoro Mojokerto. *Paradigma*. Vol (3): 1
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handani, A. dkk. (2013). Dampak Prostitusi Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Banyupoh Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Jurusan Pendidikan Pkn*. Vol (2):1.
- Idrus Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Jawa Tengah. (2016). *Pantai Parangtritis Masih Menjadi Primadona Wisatawan Domestik*. Tersedia di <http://semarang.bisnis.com/m/read/20160913/20/89399/pantai-parangtritis-masih-jadi-primadona-wisatwan-domestik/>. Diakses pada tanggal 31 November 2016.
- Kartono. (2005) *Patologi Sosial*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Kartono. (2011). *Patologi Sosial: jilid 1*. Rajawali Press : Jakarta
- Kemenkum dan HAM. (2010). *Hukum pidana kejahatan terhadap kesusilaan*. Tersedia di <http://hukumpidana.bphn.go.id/babuku/bab-xiv-kejahatan-terhadap-kesusilaan/>. Diakses pada 8 Desember 2016
- Kemenpar. (2015) *Sambutan menteri pariwisata R.I pada hari peringatan world tourism day dan hari kepariwisataan nasional*. Tersedia di : <http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=125&id=2975/>. Diakses tanggal 13 November 2016.
- Koentjoro. (2006). Pelacuran: Sebuah Problema Sosial Multi Perspektif. *Afinitas Seks dan Pariwisata*. Vol (7):2.
- Marisa, E. (2011). *Penyimpangan Perilaku Pergaulan Bebas Remaja Di Objek Wisata Pantai Sigandu Desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Skripsi S1. Tidak diterbitkan. FIS UNDIP.
- Mariyadi. (2013). Persepsi Masyarakat Tentang Prostitusi Liar Di Kelurahan Sempaja Utara Samarinda. *Ejournal Unstrad*. Vol (2):4
- Moleong & Lexy, J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moleong & Lexy. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif.ed.* Bandung :Rosdakarya
- Muhammad. (2014). Fenomena Sosial Pekerja Seks Komersial Terselubung Di Taman Alun-Alun Kapuas. *Jurnal Ilmu Sosiatri*. Vol 3(4).
- Munadhifah, L. (2006). *Pengembangan Obyek Pariwisata Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul Di Yogyakarta*. S1. Tidak diterbitkan. UNDIP Semarang.
- Peraturan Pemerintah Disbudpar Bantul Tentang Larangan Pelacuran Di Kabupaten Bantul No. 5. Tahun 2007. Tersedia di <https://hukum.bantulkab.go.id//>. Diakses tanggal 31 Oktober 2016
- Poloma, M.M. (ed.). (2010). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Primadany, S, R, dkk . (2013). Analisis Strategi PengembanganPariwisata Daerah (StudiPada DinasKebudayaan dan PariwisataDaerah KabupatenNganjuk). *Jurnal Administrasi Publik*. Vol-1(4).
- Raho, B. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Ross, F. G. (1998).Psikologi Pariwisata. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rosyida & Sri. (2013). Seks Dan Pariwisata : Fenomena Penginapan Esek-Esek Songgoriti. *Paradigma*. Vol-1(2)
- Sindonews. (2016). *Prostitusi Di Pantai Selatan Bantul Di Balut Ritual Kejawen*. Tersedia di <http://daerah.sindonews.com/read/1088992/189/prostitusi-di-pantai-selatan-bantul-dibalut-ritual-kejawen-1456663189/10//>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2016.
- Siswanto, B, B. (2013). Prostitusi Di Sosrowijayan Yogyakarta (Studi Interaksi Pekerja Seks Komersial Pasar Kembang Dengan Masyarakat Sosrowijayan).S1.Tidak diterbitkan. UIN Yogyakarta
- Soebagyo. (2012). Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Liquidty*. Vol-1(2).
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Subadra, N & Nyoman, M. (2006). Dampak Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata Di Jatiluwih-Tabanan. *Jurnal Manajemen Pariwisata*. Vol-5 (1)

- Subadra. (2007). *Keberadaan Pekerja Seks Komersial Sebagai Dampak Negative Pariwisata Di Bali*. Tersedia di <https://subadra.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 2 november 2016.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ed. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Syamsi, I. dkk (2010). *Sosiologi Deviasi*. Yogyakarta: Venus Gold Press
- Usman, Husaini. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluya, J. (2013). Dampak Pengembangan Pariwisata. *Jurnal FKIP: REGION*. Vol (5):1
- Wayan, W, I. (2006). Seks Dalam Pariwisata : Kajian Awal Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Berkembangnya Seks Dalam Pariwisata. *Majalah Ilmiah Pariwisata* .Vol-7 (2).
- Yoeti, O. A. (1996). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pedoman observasi

Hari, tanggal Observasi :

Tempat :

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Keramaian pengunjung dalam berwisata di sekitaran objek wisata	
2	Partisipasi masyarakat dalam memajukan pariwisata	
3	Wujud prostitusi di kompleks pariwisata Parangkusuma	
4	Interaksi pengunjung wisatawan dengan pelaku Prostitusi	
5	Respon Pemerintah dan masyarakat menanggapi tempat prostitusi	
6	Lain-lain	

Pedoman wawancara untuk masyarakat sekitar objek wisata Parangtritis

A. Identitas diri

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Status :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui jika kawasan Parangtritis telah menjadi objek wisata unggulan di daerah Bantul?
2. Bagaimana tanggapan anda terkait keunggulan wisata Pantai Parangtritis?
3. Apakah warga sekitar juga ikut terlibat dalam membangun objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?
4. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengelolaan objek wisata Parangtritis?
5. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengelolaan pariwisata?
6. Apakah warga sekitar merasa diuntungkan dengan semakin majunya objek wisata Parangtritis?
7. Apakah dinas terkait juga membantu dalam proses pengelolaan objek wisata Parangtritis?
8. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan dinas terkait terkait pengembangan pariwisata?
9. Apakah ada kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyambut wisatawan?
10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
11. Apa harapan anda untuk kemajuan objek wisata kawasan Parangtritis?
12. Apakah anda mengetahui apa itu prostitusi?
13. Bagaimana anda menyikapi kegiatan tersebut khususnya di area pariwisata?
14. Apakah adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kedatangan pengunjung?
15. Apakah dengan adanya prostitusi dapat menambah daya tarik wisatawan ataukah justru mengurangi daya tarik wisatawan?
16. Bagaimana dampak adanya prostitusi bagi warga sekitar?
17. Apakah kehadiran prostitusi tersebut juga mempengaruhi gaya hidup warga sekitar?
18. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi bagi warga sekitar?
19. Apakah dengan adanya prostitusi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi meningkat ekonominya?
20. Bagaimana dampak negative dengan adanya prostitusi bagi warga sekitar?

21. Apakah warga sekitar merasa *risih* dengan wilayah yang berdekatan dengan area prostitusi?
22. Pernahkah anda sebagai warga, mengalami suatu *labelling* atau cap karena berdekatan dengan area prostitusi?
23. Apakah anda pernah berkomplain dengan ketua RT, RW ataupun lurah menanggapi prostitusi ini?
24. Apakah anda mendukung atau melarang adanya prostitusi di area pariwisata?
25. Bagaimana solusi anda menanggapi prostitusi yang berada di kawasan pariwisata?

Pedoman wawancara untuk Instansi Pariwisata/instansi pengelola

A. Identitas diri

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Status :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah objek wisata alam di Bantul mempunyai daya tarik lebih dalam beberapa tahun terakhir?
2. Apakah objek wisata Parangtritis termasuk objek wisata unggulan di kawasan Bantul?
3. Mengapa objek Parangtritis menjadi objek wisata unggulan di kawasan Bantul?
4. Apakah hal tersebut juga telah menjadi strategi dinas pariwisata?
5. Bagaimana upaya pemerintah untuk tetap mempertahankan *icon* unggulan di kawasan objek wisata Parangtritis?
6. Bagaimanakah peran yang dilakukan dinas terkait dalam konteks pengembangan objek wisata Parangtritis tahun mendatang?
7. Bagaimana bentuk gerakan nyata yang dilakukan dinas terkait untuk pengembangan pariwisata mendatang?
8. Apa harapan dinas terkait dalam membangun pengembangan pariwisata?
9. Apa saja kendala yang di alami dinas terkait selama proses pengembangan objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?

10. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
11. Siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata Parangtritis?
12. Apakah dinas terkait juga menjalin kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dikawasan Parangtritis?
13. Bagaimana wujud koordinasi yang dilakukan dengan masyarakat dalam menciptakan pengembangan pariwisata mendatang?
14. Apakah masyarakat terlihat antusias untuk bekerjasama mengembangkan pariwisata Parangtritis?
15. Apakah dinas terkait mengetahui jika di kawasan *Cepuri* terdapat praktek prostitusi?
16. Apakah suatu prostitusi tersebut sengaja diciptakan?
17. Apakah fenomena prostitusi ini juga termasuk strategi dinas terkait dalam menarik wisatawan?
18. Bagaimana tanggapan pemerintah terkait fenomena prostitusi di area pariwisata Parangtritis?
19. Apakah prostitusi menimbulkan dampak bagi pengembangan pariwisata?
20. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi di area pariwisata?
21. Bagaimana dampak negatif adanya prostitusi di area pariwisata?
22. Apakah pihak dinas pariwisata pernah melakukan upaya preventif terhadap pelaku prostitusi tentang peraturan prostitusi?
23. Apakah dinas pariwisata pernah melakukan teguran langsung kepada para pelaku prostitusi?
24. Apakah dinas terkait pernah melarang tindakan prostitusi di area pariwisata?
25. Bagaimanakah wujud tindakan yang pernah dilakukan dinas pariwisata terkait prostitusi tersebut?
26. Apakah dinas pariwisata mengalami berbagai kendala dalam melakukan pelarangan?
27. Bagaimana wujud kendala tersebut?
28. Apa harapan kedepan, dari dinas pariwisata terkait pengembangan pariwisata Parangtritis

LAMPIRAN 2

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi : Sabtu 18 Februari 2017, Jumat, 7 April 2017, Minggu 23 April 2017, senin 24 April 2017, dan Minggu 30 April 2017

Tempat : Desa Parangtritis

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Keramaian pengunjung dalam berwisata di sekitaran objek wisata	Dari hasil observasi menunjukkan jika wisatawan yang mengunjungi objek wisata Parangtritis dan sekitarnya terbilang cukup ramai pada hari libur. Keramaian tersebut semakin menambah ketika masa liburan sudah datang. Desa Parangtritis merupakan salah satu kelurahan yang didalamnya mencakup berbagai wilayah kecil yang beberapa di antaranya memiliki objek wisata unggulan seperti Parangtritis sendiri yang menawarkan pantainya, Parangkusuma yang identik dengan tempat spiritualnya, hingga wilayah Depok yang identik dengan pasar ikan dan olahannya.
2	Partisipasi masyarakat dalam memajukan pariwisata	Partisipasi masyarakat dalam membangun dan mengembangkan pariwisata sangatlah tinggi, hal tersebut terlihat dengan bertambahnya inovasi-inovasi menarik yang selalu disajikan

		setiap tahunnya. Inovasi yang diciptakan merupakan sebuah kerjasama antara pihak Pemerintah Daerah, Dinas Pariwisata dan masyarakat setempat.
3	Aktivitas atau kegiatan yang menarik wisatawan terhadap prostitusi	Adanya pasar malam dan tempat karaoke di sekitaran Parangkusuma juga menandakan bahwa pada malam hari, tempat tersebut justru semakin ramai dikunjungi baik wisatawan dalam daerah ataupun luar daerah.
4	Wujud prostitusi di kompleks pariwisata Parangkusuma	Prostitusi yang ada di Parangkusuma sendiri terletak di kompleks <i>Cempuri</i> . Wujud prostitusi yang ada disana tidak seperti prostitusi pada umumnya. Hal tersebut dikarenakan sifat operasinya yang hanya dilakukan pada malam-malam khusus terutama malam selasa kliwon dan malam jumat kliwon. Cara yang dilakukan pekerja seks untuk menarik pelanggan hanyalah dengan berdiri di sepanjang pintu masuk kawasan <i>Cempuri</i> . Sebagian besar pekerja seks yang ada merupakan orang yang berasal dari luar daerah seperti Jawa Tengah dan sekitarnya. Pada waktu operasi, para pekerja seks bersama-sama menggunakan

		satu angkutan dan mulai menyebar di kawasan Parangkusuma.
4	Interaksi masyarakat dengan pelaku prostitusi	<p>Para masyarakat sekitar Parangkusuma juga menyediakan berbagai tempat penginapan dan warung untuk disewakan kepada para mucikari. Dari hasil observasi menunjukkan jika pekerja seks ada yang mengontrak secara bulanan ataupun mingguan. Sebagian besar pekerja seks yang mengontrak tersebut, pada siang harinya bekerja sebagai pedagang dan malam harinya berubah menjadi pekerja seks dan terkadang bermodus sebagai tukang pijet</p>
5	Interaksi pengunjung atau wisatawan dengan pelaku Prostitusi	<p>Berdasarkan pengamatan di lapangan, interaksi antar wisatawan khususnya dengan pekerja seks dinilai seperti pada umumnya. Dari yang pertama adalah transaksi, dan jika keduanya sepakat, langsung bisa mengambil seorang pekerja seks baik dengan perantara mucikari ataupun langsung (sendiri).</p>

LAMPIRAN 3

PANDUAN KODING

“Dampak Praktek Prostitusi terhadap Pengembangan Pariwisata”

No	KODE	PENJELASAN	DESKRIPSI
1	TM	Tanggapan Masyarakat	Tanggapan masyarakat terkait kunjungan pariwisata.
2	KP	Kemajuan Pariwisata	Respon masyarakat dan Dinas Pariwisata terkait majunya pariwisata
3	PM	Partisipasi Masyarakat dan Dinas Pariwisata	Partisipasi masyarakat dan Dinas Pariwisata dalam membangun objek pariwisata
4	PDP	Peran Dinas Pariwisata	Peran Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata
5	RMD	Respon Masyarakat terhadap Dinas Pariwisata	Respon masyarakat terkait keterlibatan Dinas dalam pengembangan pariwisata
6	KPP	Kendala dalam Pengembangan Pariwisata	Bermacam kendala dari masyarakat maupun Dinas Pariwisata terkait dalam pengembangan pariwisata
7	TP	Tanggapan mengenai Prostitusi	Tanggapan warga sekitar dan Dinas Pariwisata terkait adanya Prostitusi di wilayah Parangkusuma
8	PPJ	Pengaruh Prostitusi terhadap Kunjungan	Pengaruh Prostitusi terhadap kunjungan wisatawan
9	LMP	Labelling Masyarakat Terhadap Prostitusi	Pemberian Cap atau <i>label</i> pada masyarakat Parangtritis dan sekitarnya
10	DPE	Dampak Prostitusi secara Ekonomi	Dampak prostitusi secara ekonomi baik negative ataupun positif
11	DPS	Dampak Prostitusi secara Sosial	Dampak sosial dari adanya Prostitusi terhadap masyarakat sekitar
12	DPP	Dampak Prostitusi terhadap Pariwisata	Dampak ekonomi, kesehatan, dan sosial dari prostitusi bagi kunjungan pariwisata
13	GH	Gaya Hidup	Gaya hidup masyarakat sekitar karena adanya prostitusi
14	SMP	Solusi Masyarakat terhadap Prostitusi	Bermacam solusi yang di ungkapkan warga terkait prostitusi
15	SDP	Solusi Dinas Pariwisata terhadap Prostitusi	Solusi dari Dinas Pariwisata terkait prostitusi di area Pariwisata

LAMPIRAN 4

Wawancara dengan masyarakat sekitar objek wisata Parangtritis

A. Identitas diri

1. Nama : Katijo
2. Umur : 58
3. Pekerjaan : Pedagang/ Pensiunan
4. Status : Asli Warga

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui jika kawasan Parangtritis telah menjadi objek wisata unggulan di daerah Bantul?

Jawab : Sudah tau ya

2. Bagaimana tanggapan anda terkait keunggulan wisata Pantai Parangtritis?

Jawab : Merasa bangga, karena hal itu telah dinilai dari masyarakat banyak

3. Apakah warga sekitar juga ikut terlibat dalam membangun objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?

Jawab : Tidak pernah kok mas

4. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Disini tidak ada paguyuban tentang pengelolaannya, tapi ada semacam paguyuban yang dikhususkan untuk penjual pedagang asongan. Yang saya tau, perkumpulan tersebut di adakan guna membagi kawasan penjualan lahan agar nantinya dapat mencapai hasil yang merata. Biasanya para penjual asongan tersebut malah bukan berasal dari asli kawasan sini. Sedangkan untuk masyarakat pribumi sendiri juga terdapat semacam perkumpulan seperti perkumpulan pedagang dan pengelolaan jasa sewa payung yang berada di sepanjang pantai.

Commented [comment:1]: TM

5. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengelolaan pariwisata?

-

6. Apakah warga sekitar merasa diuntungkan dengan semakin majunya objek wisata Parangtritis?

Jawab : Ya tentunya merasa diuntungkan ya mas, karena pada dasarnya wisata yang maju juga bias mempengaruhi banyaknya pengunjung yang datang

Commented [comment:2]: KP

7. Apakah dinas terkait juga membantu dalam proses pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Sering mas, terutama dari dinas pariwisata, tapi sekarang cenderung sepi

Commented [comment:3]: PDP, RMD

8. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan dinas terkait terkait pengembangan pariwisata?

Jawab : Contohnya pada waktu dulu, dinas pariwisata juga sering memberikan workshop tentang tata cara menanggapi tamu yang di adakan selama sebulan sekali.

Dan sekarang ini ada semacam, beberapa petugas tata tertib yang diturunkan langsung oleh Pemda selama 24 jam (sift)

Commented [comment:4]: PDP

9. Apakah ada kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyambut wisatawan?

Jawab : Pertama, yaitu adanya pengamen di warung, kalau saya pribadi pengamen itu hanya membuat "risi". Dan hal tersebut juga akan mengganggu langsung para pengunjung. Kedua yakni adanya, para pengemis yang selalu datang jika rame.

Commented [comment:5]: KPP

10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Biasanya saya tolak secara halus jika pengamen tersebut sudah mendapatkan hasil di took sebelah. Namun, ada juga para pedagang yang

sengaja mengontrak pengamen tersebut untuk bermain musik di
warungnya

Commented [comment:6]: KPP

11. Apa harapan anda untuk kemajuan objek wisata kawasan Parangtritis?

Jawab : Harapan saya semoga kedepannya, objek wisata Parangtritis
terutama pantainya, tetap menjadi objek unggulan dan bias terus
menambah wisatawan untuk berkunjung kemari

Commented [comment:7]: TP, TM

12. Apakah anda mengetahui apa itu prostitusi?

Jawab : Iya tau, biasanya di Parangkusuma mas, tapi kalau disini jarang,
hanya sekedar orang pacaran dan paling dibawa masuk ke kamar-kamar
itu. Tetapi, menurut saya hal tersebut bukan semacam prostitusi ya mas

Commented [comment:8]: TP

13. Bagaimana anda menyikapi kegiatan tersebut khususnya di area
pariwisata?

Jawab : Ya kalau itu ada disini ya tentunya sangat membuat saya risi mas

Commented [comment:9]: DPS

14. Apakah adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kedatangan
pengunjung?

Jawab : Tidak mas, kan disini sm komplek itu jauh, walaupun jika
dikatakan masyarakat sini terkena imbasnya juga dari sisi ketentramannya.

Commented [comment:10]: PPJ

15. Apakah dengan adanya prostitusi dapat menambah daya tarik wisatawan
ataukah justru mengurangi daya tarik wisatawan?

-

16. Bagaimana dampak adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampaknya adalah bagi anak muda, yang saya tau dengan
adanya semacam prostitusi itu, menyebabkan angka perceraian yang
cukup tinggi disana. Di sisi lain, adanya kegiatan tersebut juga
mengganggu warga sekitarnya

Commented [comment:11]: DPS

17. Apakah kehadiran prostitusi tersebut juga mempengaruhi gaya hidup
warga sekitar?

Jawab : Mempengaruhi warga sekitar, terutama anak muda itu tadi, terutama di daerah sekitarnya

Commented [comment:12]: GH

18. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Kalau dampak positif memang cenderung dari finansial mereka yang melakukan pasti banyak,

Commented [comment:13]: DPE

19. Apakah dengan adanya prostitusi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi meningkat ekonominya?

Jawab : Ya masyarakat yang disana mungkin mas

Commented [comment:14]: DPE

20. Bagaimana dampak negatif dengan adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Pertama, adanya prostitusi ini tentu akan merusak para generasi muda, kedua adanya prostitusi ini pasti akan mengganggu masyarakat sekitarnya, terutama pada waktu malam hari itu biasanya sampai pagi mas, kalau tidak ada razia

Commented [comment:15]: DPS

21. Apakah warga sekitar merasa risih dengan wilayah yang berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Risih mas, terutama karaokeanya yang tidak kenal waktu, dan juga kadang banyak terjadi kerusuhan kecil-kecilan yang terjadi karena hal sepele. Terus pada psk yang suka berinap di sekitar sini. Nah itu juga membuat saya khawatir mas. Karena saya mikirnya itu penginapan pasti digunakan oleh wisatawan, tapi kok malah dimanfaatkan oleh orang kaya gitu.

Commented [comment:16]: TP

22. Pernahkah anda sebagai warga, mengalami suatu labelling atau cap karena berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Kalau saya pribadi tidak pernah, tetapi saya menganggap jika para anak muda yang berada di kawasan itu, kebanyakan pasti sudah tercap dengan berbagai kegiatan disana

Commented [comment:17]: LMP

23. Apakah anda pernah berkomplain dengan ketua RT, RW ataupun lurah menanggapi prostitusi ini?

Jawab : Pak Lurah sudah bergerak, tetapi hasilnya sama saja

24. Apakah anda mendukung atau melarang adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Saya pribadi bukannya melarang, tetapi cuma gak rela jika hal itu terus dibiarkan. Kasihan generasi mudanya.

25. Bagaimana solusi anda menanggapi prostitusi yang berada di kawasan pariwisata?

Jawab : Kalau saya pribadi, yang bisa mengatasi hal tersebut adalah masyarakat setempat yang bekerja sama dengan berbagi elemen dalam satu kata “Berantas”, dan melakukan upaya pembinaan tentang sisi lain dari kegiatan Prostitusi itu. Jika hal tersebut dilaksanakan saya rasa bentuk prostitusi itu bisa dihilangkan dari sana.

Commented [comment:18]: SMP

Pedoman wawancara untuk masyarakat sekitar objek wisata Parangtritis

C. Identitas diri

Nama : Erik
Umur : 20
Pekerjaan : Pedagang
Status : Asli

D. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui jika kawasan Parangtritis telah menjadi objek wisata unggulan di daerah Bantul?

Jawab : Mengerti mas, karena yang saya tau juga telah menjadi icon sih

2. Bagaimana tanggapan anda terkait keunggulan wisata Pantai Parangtritis?

Jawab : Kalau saya pribadi, ya bangga mas

Commented [comment:19]: KP

3. Apakah warga sekitar juga ikut terlibat dalam membangun objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?

Jawab : Keterlibatan saya pribadi hanya sekedar bersih-bersih sampah mas

Commented [comment:20]: PM

4. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Semacam perkumpulan pemuda itu sih mas, yang bekerja sama dalam membersihkan sampah tiap seminggu sekali

Commented [comment:21]: PM

5. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengelolaan pariwisata?

Jawab : Saya sendiri hanya sekedar itu tadi mas, bersama-sama dengan para pemuda asli sini untuk bergerak dalam membersihkan sampah dan biasanya kita mengolah sampah tersebut menjadi olahan yang berguna contohnya seperti "Gardu Action". Gitu mas

Commented [comment:22]: PM

6. Apakah warga sekitar merasa diuntungkan dengan semakin majunya objek wisata Parangtritis?

Jawab : Iya mas

Commented [comment:23]: KP

7. Apakah dinas terkait juga membantu dalam proses pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Iya membantu mas, terutama dari sisi kebersihan, karena disini memang masalah utamanya itu sampah mas, terutama pada musim hujan

Commented [comment:24]: PDP, RMD

8. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan dinas terkait terkait pengembangan pariwisata?

Jawab : Dari pihak Dinas sendiri juga turun langsung dalam membersihkan sampah tiap hari, walaupun terkadang hanya mengontrol dan pengambilan sampahnya dilakukan tiap sebulan sekali

Commented [comment:25]: PDP

9. Apakah ada kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyambut wisatawan?

Jawab : Tidak ada sih mas, wajar-wajar saja

10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

-

11. Apa harapan anda untuk kemajuan objek wisata kawasan Parangtritis?

Jawab : Terutama tentang masalah sampah itu tadi mas, pihak terkait juga mohon bantuannya agar menambah personil guna mengatasi masalah sampah terutama pada musim hujan

Commented [comment:26]: KPP

12. Apakah anda mengetahui apa itu prostitusi?

Jawab : Tau iya

13. Bagaimana anda menyikapi kegiatan tersebut khususnya di area pariwisata?

Secara pribadi, kurang berkenan sih kalau dari daerah sini

Commented [comment:27]: TP

14. Apakah adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kedatangan pengunjung?

Jawab : Kalau mempengaruhi sih tergantung dari niat pengunjungnya sih mas, kalau dia dari rumah udah niat ke Prostitusi ya mesti langsung dating ke tempat itu dan jika masalah ritual juga tergantung niatnya aja sih mas

Commented [comment:28]: TP, PPJ

15. Apakah dengan adanya prostitusi dapat menambah daya tarik wisatawan ataukah justru mengurangi daya tarik wisatawan?

-

16. Bagaimana dampak adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampak positifnya cenderung menambah pendapatan yang disana mas, sedangkan negatifnya biasanya lebih kepada gaya hidup yang suka sampai sini

Commented [comment:29]: DPE, DPS, GH

17. Apakah kehadiran prostitusi tersebut juga mempengaruhi gaya hidup warga sekitar?

Jawab : Iya mempengaruhi mas, walaupun tidak semuanya

Commented [comment:30]: GH

18. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampak positifnya cenderung ekonomi ya mas, misalkan psk nya itu sewa kamar, otomatis kan dia kontrak sama yang pemilik kamar, dan hal itu dapat menguntungkan pemilik kamar. Begitu juga para penjual yang ada di sekitar sana mas, yang secara langsung pasti mendapatkan tambahan hasil jika pas malam-malam khusus yang rame.

Commented [comment:31]: DPE

19. Apakah dengan adanya prostitusi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi meningkat ekonominya?

Jawab : Peningkatan ekonomi ya cenderung yang itu tadi mas, bagi daerah situ-situ aja terutama pada malam Selasa Kliwon, Jumat Kliwon dan Malem Minggu Mas. Apalagi terdapat semacam pasar malam juga mas disekitar Cempuri itu pada saat malam-malam khusus tadi, jadi ya suasananya memang cocok untuk berjualan.

Commented [comment:32]: DPE

20. Bagaimana dampak negatif dengan adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Negatifnya itu cenderung gaya hidup tadi mas, gaya hidup yang ada ditempat karaokean itu kan cenderung suka dandan yang norak-norak gitu mas, jadi walaupun tidak semuanya terkena imbasnya, tetapi ada juga warga yang sering berdandan seperti itu.

Commented [comment:33]: DPS, GH

21. Apakah warga sekitar merasa *risih* dengan wilayah yang berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Risih mas sebenere, walaupun saya juga punya penginapan kecil, tapi saya suka *semelang* jika ada sepasang yang masuk ke penginapan.

Commented [comment:34]: TP

22. Pernahkah anda sebagai warga, mengalami suatu *labelling* atau cap karena berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Ya itu mas, kalau orang awam kan pasti nganggepnya Parangtritis itu juga mencakup Parangkusuma, jadi orang-orang sering mengecap bahwa Parangtritis juga identik dengan daerah Prostitusi. Apalagi dengan istilah "Wong kidul" yang merupakan salah satu istilah orang-orang sekitar pesisir pantai yang di ibaratkan mempunyai latar belakang yang sama.

Commented [comment:35]: LMP

23. Apakah anda pernah berkomplain dengan ketua RT, RW ataupun lurah menanggapi prostitusi ini?

Jawab : Kalau complain sih sudah, tapi berbagai usaha seperti razia juga tidak bias membuat jera mereka mas

24. Apakah anda mendukung atau melarang adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Melarang karena itu dapat mencemarkan nama baik Parangtritis

25. Bagaimana solusi anda menanggapi prostitusi yang berada di kawasan pariwisata?

Jawab : Dari pemerintah harus ditegaskan, terutama pada pembangunan itu yang ilegal

Commented [comment:36]: SMP

Pedoman wawancara untuk masyarakat sekitar objek wisata Parangtritis

Identitas diri

Nama : Sujilah

Umur : 53

Pekerjaan : Pedagang

Status : Warga asli

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui jika kawasan Parangtritis telah menjadi objek wisata unggulan di daerah Bantul?

Jawab : Ya mengerti mas

2. Bagaimana tanggapan anda terkait keunggulan wisata Pantai Parangtritis?

Jawab : Seneng mas, karena itu juga akan menambah pendapatan juga

Commented [comment:37]: KP

3. Apakah warga sekitar juga ikut terlibat dalam membangun objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?

Jawab : Kalau saya sendiri, tidak mas

4. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Adanya PKK mas, Cuma Ibu-ibu per RT saja, kalau paguyuban pedagang saya kira tidak ada

5. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengelolaan pariwisata?

Jawab : Kalau PKK ya bahasnya sewajarnya mas, kan itu juga acara intinya semacam arisan

6. Apakah warga sekitar merasa diuntungkan dengan semakin majunya objek wisata Parangtritis?

Jawab : Iya tentunya mas, saya sendiri merasa senang mas karena istilahnya sudah lama juga kerja disini

Commented [comment:38]: KP

7. Apakah dinas terkait juga membantu dalam proses pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Iya sering bantu-bantu mas

Commented [comment:39]: PDP

8. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan dinas terkait terkait pengembangan pariwisata?

Jawab : Wujudnya ya semacam, memberikan pohon cemara yang kemudian dikasih RT ke warga untuk dijadikan teduhan didepan warung

Commented [comment:40]: PDP

9. Apakah ada kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyambut wisatawan?

Jawab : Tidak ada mas, wajar aja, kalau tempat saya tidak ada mas, walaupun beda dari yang lain

10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

-

11. Apa harapan anda untuk kemajuan objek wisata kawasan Parangtritis?

Jawab : Dipertahankan saja mas, karena menurut saya ini sudah bagus baik dari kebersihannya.

12. Apakah anda mengetahui apa itu prostitusi?

Jawab : Tidak mas, tapi yang saya tau cuma pelacur (dijelaskan oleh peneliti dahulu)

13. Bagaimana anda menyikapi kegiatan tersebut khususnya di area pariwisata?

Jawab : Saya pribadi, selaku orang tua tidak cocok dengan hal seperti itu, istilahnya tidak suka dengan kegiatan seperti itu mas

Commented [comment:41]: TP

14. Apakah adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kedatangan pengunjung?

Jawab : Kalau daerah sini, saya kira tidak berpengaruh mas, walaupun saya tau pas malem Selasa Kliwon ataupun Jumat Kliwon rame, tapi yang rame juga pasti orang yang disekitar Parangkusuma saja

Commented [comment:42]: PPJ

15. Apakah dengan adanya prostitusi dapat menambah daya tarik wisatawan ataukah justru mengurangi daya tarik wisatawan?

Jawab : Daya tariknya ya hanya di Parangkusuma tadi mas

Commented [comment:43]: PPJ

16. Bagaimana dampak adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampaknya ya mesti negatif mas kalau saya pribadi. Mungkin yang positif hanya di sekitaran Parangkusumanya

Commented [comment:44]: TP

17. Apakah kehadiran prostitusi tersebut juga mempengaruhi gaya hidup warga sekitar?

-

18. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Saya pribadi tidak melihat ada positifnya mas

Commented [comment:45]: TP

19. Apakah dengan adanya prostitusi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi meningkat ekonominya?

Jawab : Meningkatkan ekonominya yang sekitar Parangkusuma saja mas

Commented [comment:46]: DPE

20. Bagaimana dampak negatif dengan adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampak negatifnya itu bisa kena langsung ke masyarakat sekitarnya mas, itu termasuk dampak sosial pokoknya

Commented [comment:47]: DPS

21. Apakah warga sekitar merasa risih dengan wilayah yang berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Risih mas, saya hanya menyoroti tentang cara pelaku yang biasanya berduaan boncengan kemudian berada di pinggir pantai yang gelap seperti itu. Udah bias disimpulkan to mas

Commented [comment:48]: TP, GH

22. Pernahkah anda sebagai warga, mengalami suatu *labelling* atau cap karena berdekatan dengan area prostitusi?

-

23. Apakah anda pernah berkomplain dengan ketua RT, RW ataupun lurah menanggapi prostitusi ini?

Jawab : Kalau disini tidak sampai mas

24. Apakah anda mendukung atau melarang adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Saya pribadi pilih melarang, karena sebagai orang tua

Commented [comment:49]: TP

25. Bagaimana solusi anda menanggapi prostitusi yang berada di kawasan pariwisata?

Jawab : Saya tidak bisa apa-apa mas, pokoknya kalau daerah sini ya sini, sana ya sana mas

Pedoman wawancara untuk masyarakat sekitar objek wisata Parangtritis

Identitas diri

Nama : Widada

Umur : 52

Pekerjaan : PNS/ Juru Kunci

Status : Asli Warga

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui jika kawasan Parangtritis telah menjadi objek wisata unggulan di daerah Bantul?

Jawab : Iya saya tau, sudah sejak dulu memang Parangtritis sudah dikenal oleh berbagai orang. Namun orang-orang menganggap, bahwa Parangtritis hanya sekedar pantai yang memanjang ke timur sampai Gunung Kidul

Commented [comment:50]: TM, KP

2. Bagaimana tanggapan anda terkait keunggulan wisata Pantai Parangtritis?

Jawab : Tambah senang sekali mas

Commented [comment:51]: TM, KP

3. Apakah warga sekitar juga ikut terlibat dalam membangun objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?

Jawab : Saya punya lokasi sekitar 40 M, yang dikhususkan di Parangtritis Baru sampai Gapura di Parangkusuma. Rencana kedepan, ini mau membangun akses menuju pantai agar terlihat lebar. Setelah itu, disepanjang pantai tersebut juga akan diberikan berbagai fasilitas seperti ayunan dan berbagai hal yang setaranya dapat memperindah dan menarik para wisatawan.

Commented [comment:52]: PM

4. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Kalau paguyuban Cuma sebatas perkumpulan warga yang di adakan setiap minggu pahing yang terkadang membahas program perencanaan kedepan

Commented [comment:53]: PM

5. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengelolaan pariwisata?

Jawab : Wujud nyatanya itu kalau misalkan disini, mau dibuatkan wisata malam. Dari RT sini juga sudah mengajukan proposal kepada dinas terkait

Commented [comment:54]: PM

6. Apakah warga sekitar merasa diuntungkan dengan semakin majunya objek wisata Parangtritis?

Jawab : Diuntungkan mas, apalagi jika saat hari-hari tertentu seperti hari Nyepi kemarin. Disini sangat ramai sekali mas, dan itu sudah menjadi kebiasaan setiap tahunnya. Warga sendiri juga diuntungkan dengan adanya parker.

Commented [comment:55]: TM

7. Apakah dinas terkait juga membantu dalam proses pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Iya membantu

8. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan dinas terkait terkait pengembangan pariwisata?

Jawab : Contohnya dari pihak Dinas Pariwisata sendiri yang telah memberikan bantuan berupa akses pavung di sepanjang jalan Pantai Parangtritis Baru. Jika memang warga ingin meminta sebuah fasilitas yang sekiranya dibutuhkan untuk kemajuan Pariwisata, Dinas ini juga alhamdulillah selalu tanggap cepat. Namun, untuk pengusulan tersebut juga harus menggunakan prosedur seperti pembuatan proposal dulu.

Commented [comment:56]: RMD,

9. Apakah ada kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyambut wisatawan?

-

10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

-

11. Apa harapan anda untuk kemajuan objek wisata kawasan Parangtritis?

-

12. Apakah anda mengetahui apa itu prostitusi?

Iya tau mas itu, kalau yang banyak itu memang di sekitaran Parangkusuma udah sejak dulu mas

Commented [comment:57]: TP

13. Bagaimana anda menyikapi kegiatan tersebut khususnya di area pariwisata?

Jawab : Ya karena itu sejak dulu sudah ada, dan sangat sulit dihilangkan ya masih tetep aja ada disini sampai sekarang

Commented [comment:58]: TP

14. Apakah adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kedatangan pengunjung?

Jawab : Mempengaruhi pengunjung ya mungkin mempengaruhi kedatangan mas, soalnya prostitusi itu juga merupakan suatu hal yang negatif

Commented [comment:59]: PPJ

15. Apakah dengan adanya prostitusi dapat menambah daya tarik wisatawan ataukah justru mengurangi daya tarik wisatawan?

Jawab : Tergantung wisatawan mas, ada juga yang istilahnya jajan nyambi anu, nah seperti itu

Commented [comment:60]: PPJ

16. Bagaimana dampak adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Kalau dampaknya ya mesti banyak negatifnya mas, saya sendiri selaku Pak RT juga kewalahan apabila mengatasi itu mas. Dampaknya juga bisa sampai sini juga mas

Commented [comment:61]: TP, DPS

17. Apakah kehadiran prostitusi tersebut juga mempengaruhi gaya hidup warga sekitar?

Jawab : Gaya hidup itu juga sebenarnya bisa kena, terutama anak muda ya mas, tapi disini para orang tua juga sudah diberikan upaya peringatan langsung untuk bisa menghandel para anaknya

Commented [comment:62]: GH

18. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampak positifnya tidak ada mas

19. Apakah dengan adanya prostitusi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi meningkat ekonominya?

Jawab : Meningkatkan ekonominya juga paling yang berjualan warung atau apa yang disekitar situ mas

Commented [comment:63]: DPE

20. Bagaimana dampak negatif dengan adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampak negatif itu salah satunya meresahkan warga sekitar mas, apalagi untuk pemabuk yang sekiranya berlebihan. Di daerah situ juga banyak orang mabuk mas, jadi setiap warga yang lewat disitu pasti terdapat bau-bau alkohol.

Commented [comment:64]: GH, DPS

21. Apakah warga sekitar merasa risih dengan wilayah yang berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Risih mas, tapi dalam artian risihnya itu karena berlebihan seperti mabuk-mabukan itu tadi. Secara otomatis, orang yang mabuk-mabuk itu bisa memberikan contoh yang tidak baik bagi orang sini mas.

Commented [comment:65]: TP, DPS

22. Pernahkah anda sebagai warga, mengalami suatu labelling atau cap karena berdekatan dengan area prostitusi?

-

23. Apakah anda pernah berkomplain dengan ketua RT, RW ataupun lurah menanggapi prostitusi ini?

Jawab : Saya sendiri selaku RT, jika sudah kewalahan menegur berbagai hal jelek tadi, langsung saya hubungi dari pihak kepolisian

Commented [comment:66]: TP

24. Apakah anda mendukung atau melarang adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Ya saya jelas melarang to mas, kebanyakan orang juga pasti seperti itu

Commented [comment:67]: TP

25. Bagaimana solusi anda menanggapi prostitusi yang berada di kawasan pariwisata?

Jawab : Solusi menurut saya untuk prostitusi adalah dengan mengurangi para pelaku prostitusinya sendiri. Caranya yang pertama adalah dengan sosialisasi oleh pemerintah, lalu dengan sering di adakannya razia secara tegas oleh para aparat.

Commented [comment:68]: DPS

Pedoman wawancara untuk masyarakat sekitar objek wisata Parangtritis

Identitas diri

Nama : Endrik Iswanto

Umur : 29 tahun

Pekerjaan : Takmir dan Penjaga Kamar Mandi

Status : Asli Warga

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui jika kawasan Parangtritis telah menjadi objek wisata unggulan di daerah Bantul?

Jawab : Udah tau

Commented [comment:69]: KP

2. Bagaimana tanggapan anda terkait keunggulan wisata Pantai Parangtritis?

Jawab : Seneng mas, Karena dengan adanya kondisi tersebut dapat mempengaruhi penghasilan

Commented [comment:70]: KP

3. Apakah warga sekitar juga ikut terlibat dalam membangun objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?

Jawab : Keterlibatan warga hanya sekedar aksi yang bisa dikatakan selalu siap. Pihak warga sini, jika memang telah ada perintah dan ada dana untuk membangun apa gitu asalkan ada keterkaitan dengan pariwisata, hal itu akan dilakukan segera. Namun, untuk sekedar sarana dan prasana, semuanya udah di borong sama Pemda.

Commented [comment:71]: PM

4. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Pengelolaan disini biasanya secara individu-individu, misalkan dari pedagang asongan, perkumpulan penjaga kamar mandi

Commented [comment:72]: PM

5. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengelolaan pariwisata?

-

6. Apakah warga sekitar merasa diuntungkan dengan semakin majunya objek wisata Parangtritis?

Jawab : Merasa diuntungkan mas, seperti itu tadi

Commented [comment:73]: KP

7. Apakah dinas terkait juga membantu dalam proses pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Iya membantu mas

Commented [comment:74]: RMD

8. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan dinas terkait terkait pengembangan pariwisata?

Jawab : Biasanya dari pihak Dinas Pariwisata sendiri lebih cenderung kepada pengelolaan tata letak baik dari penataan sarana dan prasana misalkan pembuatan taman tersebut. Atau bisa sekedar pembatasan warung-warung yang ada di sepanjang pantai

Commented [comment:75]: PDP, RMD

9. Apakah ada kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyambut wisatawan?

Jawab : Kalo saya sendiri, kendala yang dihadapi adalah masalah pembayaran di kamar mandi. Misalkan, kalau ada orang yang mandi, sekamar bisa 3 orang dan bayarnya Cuma sekali

10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Jawab : Biasanya kalau anak SD, itu masih saya gratiskan. Tapi kalau ada kasus seperti yang tadi, saya tegur

11. Apa harapan anda untuk kemajuan objek wisata kawasan Parangtritis?

Jawab : Khusus saya sendiri, sebagai penjaga kamar mandi lebih cenderung kepada kebersihan kamar mandi mas, walaupun sini hanya penjaga alangkah baiknya jika diberikan uang kompensasi untuk pembenahan

Commented [comment:76]: KPP

12. Apakah anda mengetahui apa itu prostitusi?

Jawab : Mengerti mas

13. Bagaimana anda menyikapi kegiatan tersebut khususnya di area pariwisata?

Jawab : Kalau disini bisa di ibaratkan setiap lini bisa ada seperti itu, terutama di Parangkusuma

Commented [comment:77]: TP

14. Apakah adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kedatangan pengunjung?

Jawab : Mempengaruhi mas

15. Apakah dengan adanya prostitusi dapat menambah daya tarik wisatawan ataukah justru mengurangi daya tarik wisatawan?

Jawab : Menurut saya dengan adanya prostitusi tersebut justru mengurangi kedatangan para pengunjung, karena pada dasarnya dilihat dari penampilan saja, walaupun pada siang hari penampilan mereka sudah bisa diketahui kalau dia itu adalah seorang PSK, malah membuat risi para pengunjung karena pakaian mereka terutama.

Commented [comment:78]: PPJ

16. Bagaimana dampak adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampaknya lebih cenderung negatif semua ini mas yang imbasnya mengganggu kehidupan warga sekitar

Commented [comment:79]: DPS, GH

17. Apakah kehadiran prostitusi tersebut juga mempengaruhi gaya hidup warga sekitar?

Jawab : Mempengaruhi mas, karena dengan adanya prostitusi terutama anak muda menjadi gampang terpengaruh seperti mabuk-mabukan

Commented [comment:80]: GH

18. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Gak ada mas, karena menurut saya uang yang didapat itu hanya sekedar memutar yang tidak terlalu banyak bila di total.

Commented [comment:81]: DPE

19. Apakah dengan adanya prostitusi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi meningkat ekonominya?

Jawab : Meningkat ya sekedar pelakunya aja mas, walaupun tidak terlalu terlihat juga untungnya menurut saya

Commented [comment:82]: DPE

20. Bagaimana dampak negatif dengan adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampak negatif bagi saya lebih

21. Apakah warga sekitar merasa *risih* dengan wilayah yang berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Risi mas, karena mau kemana-mana tidak bisa luwes. Karena saya sendiri, dulu rumah saya juga membangun sebuah tempat karaokean. Jadi apa-apa harus nunggu selo baru bisa keluar

Commented [comment:83]: TP

22. Pernahkah anda sebagai warga, mengalami suatu *labelling* atau cap karena berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Cap yang ada itu biasanya cenderung cap tempat, misalkan saya sendiri sebagai orang pesisir. Dulu sering di cap sebagai “orang kidul” yang identik dengan moral rendah yang di akibatkan karena ada itu. Dan juga misalkan ada pemuda yang main ke daerah situ, walaupun tidak meminum alkohol

Commented [comment:84]: LMP

23. Apakah anda pernah berkomplain dengan ketua RT, RW ataupun lurah menanggapi prostitusi ini?

Jawab : Kalau komplain sering mas, tapi itu juga tidak membuat jera para pelaku. Salah satu hal yang tidak dapat membuat efek jera adalah dengan adanya para orang dalam yang memberitahukan informasi pada saat akan dilakukan operasi. Biasanya salah para mucikarainya atau para *maminya* membayar tiap minggu atau bulan kepada aparat. Istilahnya pajak mas. Dengan kondisi tersebut otomatis para PSknya juga sudah tau dan tidak beroperasi.

Commented [comment:85]: TP

24. Apakah anda mendukung atau melarang adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Melarang mas. Karena banyak negatifnya

Commented [comment:86]: TP

25. Bagaimana solusi anda menanggapi prostitusi yang berada di kawasan pariwisata?

Jawab : Solusinya saya lebih kepada pemberian hak kerja yang tidak berwujud Prostitusi, misalkan para pelaku tersebut di alihkan menjadi para pekerja yang halal. Namun menurut saya hal tersebut juga mustahil karena pada dasarnya mereka kebanyakan adalah orang luar.

Commented [comment:87]: SDP

Pedoman wawancara untuk masyarakat sekitar objek wisata Parangtritis

Identitas diri

Nama : Ismail

Umur : 22

Pekerjaan : Petugas Parkir di Parangkusuma

Status : Asli

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui jika kawasan Parangtritis telah menjadi objek wisata unggulan di daerah Bantul?

Jawab : Ya mengetahui

Commented [comment:88]: KP

2. Bagaimana tanggapan anda terkait keunggulan wisata Pantai Parangtritis?

Jawab : Menurut saya bisa lebih diperbarui, terutama dalam hal sarana dan prasarana seperti di Bali. Sementara saya sendiri adalah pengelola wisata Parangkusuma yang notabnya masih mengalami berbagai kendala seperti akses masuk untuk kesana

Commented [comment:89]: KP

3. Apakah warga sekitar juga ikut terlibat dalam membangun objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?

Jawab : Ya untuk saya sendiri, terlibat dalam membangun objek wisata khususnya di daerah Parangkusuma. Sebagai contoh, saya handel di Gumuk Pasir yang lambat laun akan dijadikan sebagai icon baru di lingkup Parangkusuma

Commented [comment:90]: PM

4. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Kalau paguyuban belum ada mas, ini baru rencana membentuk pada bulan ini khususnya di Parangkusuma

5. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengelolaan pariwisata?

Jawab : Sebenarnya lebih kepada harapan dulu mas, karena ini belum ada, jadi kami nanti akan membentuk sebuah ke anggotaan yang secara lengkap akan diberikan tugas masing-masing. Semacam ada struktur gitu mas. Karena jika tidak dibuat seperti itu, pembagian hasil dari pengunjung tersebut masih cenderung tidak transparan juga kan mas? Yang tujuannya juga untuk kemajuan objek wisata ini

Commented [comment:91]: PM

6. Apakah warga sekitar merasa diuntungkan dengan semakin majunya objek wisata Parangkusuma?

Jawab : Ya merasa diuntungkan mas, karena dengan majunya tersebut dapat menambah pendapatan warga

Commented [comment:92]: TP, KP

7. Apakah dinas terkait juga membantu dalam proses pengelolaan objek wisata Parangkusuma?

Jawab : Belum kalau sini mas

8. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan dinas terkait terkait pengembangan pariwisata?

-

9. Apakah ada kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyambut wisatawan?

Jawab : Kendalanya lebih cenderung menyambut wisatawan yang identic belum sopan. Karena disini cenderung orang yang cuma lulusan SMA saja. Selanjutnya ada kendala bahasa, yang juga masih minim orang untuk fasih berbahasa luar terutama bahasa Inggris

10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Jawab : Dinas atau pemerintah sebaiknya memberikan semacam sosialisasi terkait hal tersebut

11. Apa harapan anda untuk kemajuan objek wisata kawasan Parangtritis?

-

12. Apakah anda mengetahui apa itu prostitusi?

Jawab : Mengerti mas

13. Bagaimana anda menyikapi kegiatan tersebut khususnya di area pariwisata?

Jawab : Kalau saya sendiri sebaiknya dibersihkan saja, kalau misalkan itu masih tetap ada, pemerintah lebih baik membangun sebuah lokalisasi dan memantau kesehatan para PSK. Dan juga

batasan umur juga harus diberlakukan untuk pengunjung yang ada minimal dan maksimalnya.

Commented [comment:93]: TP, SDP

14. Apakah adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kedatangan pengunjung?

Jawab : Mempengaruhi mas,

Commented [comment:94]: TP, PPJ

15. Apakah dengan adanya prostitusi dapat menambah daya tarik wisatawan ataukah justru mengurangi daya tarik wisatawan?

Jawab : Untuk sementara ini, kehadiran prostitusi tersebut hanya sekedar mengotori. Karena pada dasarnya mereka juga sebagian besar adalah pendatang yang tidak jelas/ Dan efeknya bisa mengurangi kedatangan pengunjung

Commented [comment:95]: PPJ

16. Bagaimana dampak adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampaknya terutama adalah orang mabuk itu yang suka berkendara secara sesukanya dan terkadang suka tidak kontrol. Tindakan tersebut secara tidak langsung pasti akan meresahkan warga sekitar yang istirahat

Commented [comment:96]: DPS

17. Apakah kehadiran prostitusi tersebut juga mempengaruhi gaya hidup warga sekitar?

Jawab : Mempengaruhi mas, terutama para pemuda sekitar sini yang mudah sekali terbujuk untuk pergi kesana

Commented [comment:97]: GH

18. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Dampak positifnya yang hanya orang-orang itu saja (PSK) dan warga sekitar tidak ada keterlibatan, mungkin itu juga ajang pencarian nafkah kan.

Commented [comment:98]: DPE

19. Apakah dengan adanya prostitusi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi meningkat ekonominya?

Jawab : Ya sebatas yang jual warung sama yang punya karaoke paling mas

Commented [comment:99]: DPE

20. Bagaimana dampak negatif dengan adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Banyak mas, seperti orang mabuk tadi, mempengaruhi gaya hidup sekitar. Dan hal itu sudah ada sejak saya lahir kayanya

Commented [comment:100]: GH, DPS

21. Apakah warga sekitar merasa *risih* dengan wilayah yang berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Sebenarnya merasa risih mas, tapi ya kami kuat untuk hal itu

Commented [comment:101]: TP, DPS

22. Pernahkah anda sebagai warga, mengalami suatu *labelling* atau cap karena berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Cap itu sering, biasanya saya dulu sering dicap sebagai orang yang suka maen disitu, apalagi saya sendiri kerjanya juga di daerah Parangkusuma, kan tiap hari lewat situ. Berhubung saya sendiri niatnya cuma bekerja ya biasa aja sih mas.

Commented [comment:102]: LMP

23. Apakah anda pernah berkomplain dengan ketua RT, RW ataupun lurah menanggapi prostitusi ini?

Jawab : Sering mas, tetapi yang dari atas sering tidak memperhatikan dan tidak ada tindakan

Commented [comment:103]: TP

24. Apakah anda mendukung atau melarang adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Saya dan warga sini menolak dengan adanya prostitusi di area pariwisata

Commented [comment:104]: TP

25. Bagaimana solusi anda menanggapi prostitusi yang berada di kawasan pariwisata?

Jawab : Solusi saya lebih kepada pengalihan pekerjaan, lebih baik di daerah situ dibuatkan pabrik untuk para PSK. Dan hal itu diberikan oleh pemerintah langsung agar membantu pekerjaannya. Kalau tidak ya dilarang sekalian mas, secara mereka kebanyakan bukan asli warga sini.

Commented [comment:105]: SDP

LAMPIRAN 5

Wawancara dengan masyarakat sekitar objek wisata Parangkusuma

A. Identitas diri

1. Nama : mbok yu
2. Umur : 49
3. Pekerjaan : pedagang angkringan (warung)
4. Status : Asli warga

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui jika kawasan Parangtritis telah menjadi objek wisata unggulan di daerah Bantul?

Jawab : Saya kurang tau mas, tapi yang jelas pasti semakin maju jika dibandingkan dari sebelumnya

Commented [comment:1]: KP

2. Bagaimana tanggapan anda terkait keunggulan wisata Pantai Parangtritis dan sekitarnya (Parangkusuma)?

Jawab : Terserah anda saja, ikut senang yang jelas

Commented [comment:2]: TM, KP

3. Apakah warga sekitar juga ikut terlibat dalam membangun objek wisata Parangtritis dan sekitarnya (termasuk Parangkusuma)?

Jawab : Saya hanya warga biasa kok mas, tidak ikut seperti itu

Commented [comment:3]: PM

4. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengelolaan objek wisata Parangkusuma?

Jawab : Apalagi itu mas, saya juga tidak tau menau

5. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengelolaan pariwisata?

- (kosong)

6. Apakah warga sekitar merasa diuntungkan dengan semakin majunya objek wisata Parangtritis dan sekitarnya (Parangkusuma)?

Jawab : Kalau sini pas rame, untungnya juga lebih kok mas jika dibanding hari biasa.

Commented [comment:4]: TM

7. Apakah dinas terkait juga membantu dalam proses pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Kurang tau mas, saya sendiri kalau ada bantuan atau apa yang dari atas ya biasanya telat taunya, kemarin aja ada kumpulan di balai juga saya telat tahunya

8. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan dinas terkait dengan pengembangan pariwisata?

- (kosong)

9. Apakah ada kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyambut wisatawan?

Jawab : Tidak ada mas, normal pada umumnya pengunjung

10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

- (kosong)

11. Apa harapan anda untuk kemajuan objek wisata kawasan Parangtritis?

Jawab : Semakin baik aja mas, saya kan cuma *dodolan*, jadinya nerima-nerima saja setiap apa yang ada, yang penting ramai kan mas

Commented [comment:5]: TM

12. Apakah anda mengetahui apa itu prostitusi?

Jawab : Itu semacam perkumpulan pelacur kan mas? Kalo seperti itu saya tau, tapi tidak begitu paham betul, jadi seadanya yang saya tau ya mas

13. Bagaimana anda menyikapi kegiatan tersebut khususnya di area pariwisata?

Jawab : Biasa saja mas, yang penting saya ya saya, mereka ya mereka

Commented [comment:6]: TP

14. Apakah adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kedatangan pengunjung?

Jawab : Pengaruh mas, pas malam Selasa Kliwon atau Jumat Kliwon kan disini ramai, jadi setau saya ya banyak yang datang kalau hari itu juga

Commented [comment:7]: PPJ

15. Apakah dengan adanya prostitusi dapat menambah daya tarik wisatawan ataukah justru mengurangi daya tarik wisatawan?

Jawab : Ya menambah to mas, kan itu tadi malah nambah pengunjung

Commented [comment:8]: PPJ, DPP

16. Bagaimana dampak adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Kalau saya yang dagang, setiap malam itu tadi mesti rame juga warungnya mas

Commented [comment:9]: DPE

17. Apakah kehadiran prostitusi tersebut juga mempengaruhi gaya hidup warga sekitar?

Jawab : Tidak tau saya mas, tidak dong dengan maksudnya. Tapi kalau kehidupan disini sepertinya juga sudah terbiasa. Karena pada dasarnya prostitusi itu sudah lama sekali disini kayae mas

Commented [comment:10]: DPS

18. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Itu sepertinya tidak begitu terlihat ya mas, mungkin itu juga untuk biaya hidup mereka

Commented [comment:11]: DPE

19. Apakah dengan adanya prostitusi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi meningkat ekonominya?

Jawab : Yang jelas warung saya rame kalau pas malem rame itu, biasanya pas pasar malam itu rame mas, mungkin itu sih mas

Commented [comment:12]: DPE

20. Bagaimana dampak negative dengan adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Wah, kalau itu tergantung mas, kalau negatifnya ya biasanya kalau anak-anak pada latihan apa itu pas malem-malem terus bareng dengan aktivitas itu ya itu tidak baik kan mas

Commented [comment:13]: DPS

21. Apakah warga sekitar merasa *risih* dengan wilayah yang berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Biasa aja mas, kan sudah lama juga saya disini. Kalau pelacur disitu kayae juga tidak mengganggu kok mas. Mereka biasanya juga ngontrak disini tapi kurang tau itu sistimnya kaya gimana

Commented [comment:14]: TP

22. Pernahkah anda sebagai warga, mengalami suatu *labelling* atau cap karena berdekatan dengan area prostitusi?

Jawab : Tidak mas, biasa saja kalo menurut saya.

23. Apakah anda pernah berkomplain dengan ketua RT, RW ataupun lurah menanggapi prostitusi ini?

Jawab : Kalau saya sendiri tidak pernah, tapi kalau pihak kepolisian atau satpol PP itu malah sering razia itu mas

24. Apakah anda mendukung atau melarang adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Saya ngikut yang pihak-pihak itu aja sih mas, kalau melarang nanti takutnya kasihan, kalau mendukung nanti malah dosa

25. Bagaimana solusi anda menanggapi prostitusi yang berada di kawasan pariwisata?

Jawab : Solusinya ya kalau bisa dikontrol aja mas kalau masalah kaya gitu, soalnya kalau dekat sini itu yang rawan juga orang mabuk, orang bingung itu sering ada di sekitar sini

Commented [comment:15]: SDP

C. Identitas diri

Nama : Anonim
Umur : -
Pekerjaan : penjual es kelapa (tukang pijet)
Status : pendatang

D. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui jika kawasan Parangtritis telah menjadi objek wisata unggulan di daerah Bantul?

Jawab : Tidak tau mas, kan saya pendatang disini. Saya sendiri dating disini juga langsung dating kesini (Parangkusuma).

2. Bagaimana tanggapan anda terkait keunggulan wisata Pantai Parangtritis (Parangkusuma)?

Jawab : Saya kan pendatang mas, jadi tidak terlalu tau seluk beluk daerah sini, yang saya tau hanya ada gumuk pasir di Parangkusuma itu

3. Apakah warga sekitar juga ikut terlibat dalam membangun objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?

Jawab : Tidak tau mas, tapi yang kelihatan biasanya pemuda

Commented [comment:16]: PM

4. Apakah masyarakat mempunyai semacam paguyuban/panitia dalam hal pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Apalagi itu mas, saya tidak tau.

5. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan oleh paguyuban/perkumpulan tersebut dalam hal pengelolaan pariwisata?

Jawab : Jadi tukang parkir di gumuk pasir kan ya mas

Commented [comment:17]: PM

6. Apakah warga sekitar merasa diuntungkan dengan semakin majunya objek wisata Parangtritis?

Jawab : Kalau rame ya untung mas, kalau sepi ya gak untung. Ini saja saya juga baru buka terus anda sebagai pelanggan pertama mas.

Commented [comment:18]: TP

7. Apakah dinas terkait juga membantu dalam proses pengelolaan objek wisata Parangtritis?

- Tidak tau mas

8. Bagaimana wujud nyata yang dilakukan dinas terkait dengan pengembangan pariwisata?

- (kosong)

9. Apakah ada kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyambut wisatawan?

- Tidak ada mas, biasa kok mas

10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

- (kosong)

11. Apa harapan anda untuk kemajuan objek wisata kawasan Parangtritis?

Jawab : Tidak ada mas, saya kan hanya pendatang, jadi seperlunya saja. Ini aja saya ambil kelapanya dari Gunung kidul kok bukan dari Parangtritis itu

12. Apakah anda mengetahui apa itu prostitusi?

Jawab : Mengerti mas, tapi saya sendiri terus terang agak takut jika masnya tanya itu

13. Bagaimana anda menyikapi kegiatan tersebut khususnya di area pariwisata?

Jawab : Lah kalau saya sendiri, biasa mas, kan tidak mengganggu sekitar kan?

Commented [comment:19]: TP

14. Apakah adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kedatangan pengunjung?

Jawab : Mempengaruhi to mas, tapi ya pas malem libur itu biasanya banyak yang kesini. Tiap malem Selasa Kliwon, Jumat Kliwon dan malem-malem tertentu juga disini ramai mas. Ada pasar malamnya juga. Besok malem minggu aja disini ada dangdut di lapangan itu.

Commented [comment:20]: PPJ

15. Apakah dengan adanya prostitusi dapat menambah daya tarik wisatawan ataukah justru mengurangi daya tarik wisatawan?

Jawab : Kalau saya liat, kok banyak nambahnya ya mas. Contohnya kalau mas datang kesini pas pasar malem itu kan banyak yang kaya gitu mas, istilahnya jajan. Ya pokoknya nyatanya malah bludak kok mas. Dibuktikan aja mas

Commented [comment:21]: PPJ

16. Bagaimana dampak adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Kalau setau saya gak terlalu ngefek sih mas, kayanya sudah biasa juga. Ini saya juga ngontrak di rumahnya warga mas.

Commented [comment:22]: DPS

17. Apakah kehadiran prostitusi tersebut juga mempengaruhi gaya hidup warga sekitar?

Jawab : Kayae tidak begitu mas, gak terlalu mempengaruhi

Commented [comment:23]: GH

18. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Ya kalau positif biasanya bisa untuk mencukupi kehidupan ya mas

Commented [comment:24]: DPS

19. Apakah dengan adanya prostitusi tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi meningkat ekonominya?

Jawab : Meningkat mas, nah itu yang jual-jual di pinggir jalan juga pasti laku mas, buktinya yang minimarket itu malah udah buka lama juga. Sebelum saya kesini udah ada itu

Commented [comment:25]: DPE

20. Bagaimana dampak negative dengan adanya prostitusi bagi warga sekitar?

Jawab : Haha negatifnya banyak ya mas. Tapi ya bingung juga mas kalau ditanya seperti itu. Saya sendiri kalau malem nyambil pijetan itu mas. Pengunjung sini itu banyak yang buruh-buruh itu mas. Nanti malem coba aja kesini mas

21. Apakah warga sekitar merasa *risih* dengan wilayah yang berdekatan dengan area prostitusi?

- (kosong)

22. Pernahkah anda sebagai warga, mengalami suatu *labelling* atau cap karena berdekatan dengan area prostitusi?

- (kosong)

23. Apakah anda pernah berkomplain dengan ketua RT, RW ataupun lurah menanggapi prostitusi ini?

- (kosong)

24. Apakah anda mendukung atau melarang adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Gimana ya mas, netral aja mas. Dukungnya ya dapat duit kalau psk, mereka biarkan saja kalau mau cari uang, kalau ada razia ya pinter-pinter mereka ajasih mas. Kalau melarang itu lebih kepada masyarakat sekitar juga sih mas, Saya netral itu saja

25. Bagaimana solusi anda menanggapi prostitusi yang berada di kawasan pariwisata?

Jawab : Kalau saran saya, misalkan prostitusi tetap ada ya sebaiknya dijaga untuk masalah kesehatannya mas, dicek baik itu dari Maminya (mucikari) ataupun dari pelakunya sebelum melakukan tindakan seks atau yang lainnya

Commented [comment:26]: SDP



LAMPIRAN 6

Wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata

A. Identitas diri

1. Nama : Karman
2. Umur : 43
3. Pekerjaan : Penyusun data dan informasi
4. Status : -

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah objek wisata alam di Bantul mempunyai daya tarik lebih dalam beberapa tahun terakhir?

Jawab : Ya, objek wisata beberapa tahun terakhir ini di Kabupaten Bantul mempunyai pertumbuhan objek wisata alam yang sangat besar, sebagian besar memang menawarkan view atau pemandangan yang indah, bisa sunset, sunrise dan sebagainya.

Commented [comment:1]: KP

2. Apakah objek wisata Parangtritis termasuk objek wisata unggulan di kawasan Bantul?

Jawab : Untuk saat ini berdasarkan tingkat kunjungan yang ada di kabupaten Bantul, memang objek wisata Parangtritis masih menjadi objek wisata unggulan

Commented [comment:2]: KP

3. Mengapa objek Parangtritis menjadi objek wisata unggulan di kawasan Bantul?

Jawab : Pertama memang mempunyai potensi yang beragam disana, terutama wisata alamnya, pantainya yang luas, trus view nya yang bagus seperti itu, kemudian terkait aksesibilitas memang Parangtritis paling mudah dijangkau dibandingkan dengan wisata pantai yang ada di Bantul bahkan yang ada di kabupaten lain, karena untuk aksesnya jalannya udah lebar, halus trus tidak membutuhkan waktu yang lama salah satu kelebihan yang dimiliki Parangtritis itu

Commented [comment:3]: KP

4. Apakah hal tersebut juga telah menjadi strategi dinas pariwisata?

Jawab : Ya terkait dengan kunjungan wisata ke parangtritis memang sebelumnya kita menganalisis terlebih dahulu dengan karakteristik wisatawan yang berkunjung di bantul memang mangsa pasarnya parangtritis masih sebagian besar itu pelajar, jadi memang salah satu strategi kita untuk menjaga dan meningkatkan kunjungan kita memang nanti mangsa pasarnya wisatawan pelajar jadi kita melakukan kunjungan promosi memang sebagian besar ke sekolah

5. Bagaimana upaya pemerintah untuk tetap mempertahankan *icon* unggulan di kawasan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Kalau terkait dengan pengembangan objek wisata memang kita sudah mempunyai rencana induk pengembangan pariwisata juga mempunyai rencana strategis kemudian kita juga mempunyai beberapa produk rencana tata ruang, karena kedepannya memang berdasarkan data di dinas parangtritis masih terbesar memang kita nanti fokusnya masih sebagian besar ke pantai selatan, tapi tidak menutup kemungkinan nanti untuk pengembangan yang lainnya seperti di wilayah barat, timur seperti mangunan, dlgo imogiri, kemudian pleret, piyungan juga kita kembangkan

Commented [comment:4]: KP

6. Bagaimanakah peran yang dilakukan dinas terkait dalam konteks pengembangan objek wisata Parangtritis tahun mendatang?

Jawab : Kalau peran dinas pariwisata memang kita sudah punya rencana ya, jadi terkait dengan pengembangan kita tugaskan rencana yang sudah kita susun, menjadi kedepannya memang untuk objek wisata yang sudah ditangani kita memang nanti cenderung kita kembalikan untuk pengelolaan objek wisata tersebut, udah ada perencanaan

Commented [comment:5]: PDP

7. Bagaimana bentuk gerakan nyata yang dilakukan dinas terkait untuk pengembangan pariwisata mendatang?

Jawab : Sudah ada perencanaan seperti yang tadi

Commented [comment:6]: PDP

8. Apa harapan dinas terkait dalam membangun pengembangan pariwisata?

Jawab : Semoga di tahun-tahun berikutnya, objek wisata Parangtritis bisa menjadi objek wisata yang jadi *icon* daerah terutama. Selanjutnya adalah dengan mohon bantuan sangat dari masyarakat untuk setia membantu dan menjaga kelestarian alam tersebut dengan tidak merusak ataupun mengotorinya. Dengan adanya berbagai elemen yang saling membantu, diharapkan bisa menciptakan berbagai manfaat baik dari sisi Dinas Pariwisata dan daerah maupun masyarakat sekitar.

9. Apa saja kendala yang di alami dinas terkait selama proses pengembangan objek wisata Parangtritis dan sekitarnya?

Jawab : Kalau untuk parangtritis sendiri memang pertama yang kita hadapi karena memang kawasan itu luas ya itu kita butuh dana besar, jadi kita memang kendalanya di dana, jadi untuk mengembangkan kita masih menggunakan skala prioritas, jadi tahun ini yang memang dibutuhkan sana apa, sebenarnya kita sudah punya masterplan tapi tetep nanti kita pelaksanaanya masuk ke skala prioritas. Kemudian kendala yang kedua karena disana kawasan luas, terkait dengan tata ruangnya itu masih status kepemilikan lahanya sebagian besar masih simpang siur, jadi memang kita harus tetep mempertimbangkan dari kraton karena memang status tanahnya masih sultan, kemudian karena wilayahnya luas banyak melibatkan masyarakat jadi banyak masyarakat yang ingin mengelola juga mungkin nanti berpartisipasi seperti nanti ada bermunculan hunian hunian yang tidak berijijn tidak sesuai dengan tata ruang. Untuk sampah masuk teknik kendala kita, soalnya pantai selatan parangtritis itu merupakan masuknya beberapa aliran sungai biasanya nanti sampah itu jadi kendala saat musim hujan jadi semua sampah yang masuk ke pantai banyak, jadi memang kendalanya disitu, jadi sampahnya menumpuk, sementara jumlah armada tenaga kita masih terbatas untuk keberihannya.

10. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Commented [comment:7]: KDP, PDP

Jawab : Kalau masyarakat cenderung untuk keterlibatan kita melalui kelompok sadar wisata, masyarakat dapat masuk disitu kemudian salah satu partisipasi yang bisa diberikan menerapkan atau melaksanakan sadar wisata, nah itu menerapkan sapta pesona aman, tertib bersih itu salah satu kebersihan tadi, mereka dapat berpartisipasi seperti menyediakan tempat sampah di warungnya yang lainnya juga bisa menerapkan sadar wisata. Ya kemudian di sebelah baratnya depok ada pengelolaan sampah botol botol dibikin kerajinan, gardu action itu salah satu partisipasi masyarakat untuk mengatasi sampah, memanfaatkan limbah.

Commented [comment:8]: KDP, PDP

11. Siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata Parangtritis?

Jawab : Kalau untuk kelompok masyarakat ada Pokdarwis, kemudian pokdarwis ada juga kelompok-kelompok dibawahnya ada koperasi, kalau di depok itu ada koperasi mina bahari 45, kemudian nanti di parangtritis ada kelompok handi kemudian nanti ada kelompok pedagangnya kemudian ada kelompok yang lainnya. Itu yang masyarakat, kalau yang di jajaran skd banyak yangn terlibat dalam pengelolaan pariwisata

Commented [comment:9]: PM

12. Apakah dinas terkait juga menjalin kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dikawasan Parangtritis?

-

13. Bagaimana wujud koordinasi yang dilakukan dengan masyarakat dalam menciptakan pengembangan pariwisata mendatang?

Jawab : Kalau dengan masyarakat jelas ya kita ada pertemuan rutin itu ya forum komunikasi, kalau dengan instansi terkait kita banyak, dinas pekerjaan umum nanti terkait dengan tata ruang, terkait dengan pengelolaan sampah, terkait dengan sepanjang pantai nanti dengan dinas kesehatan itu terkait dengan nanti karena disana mau nggak mau ada prostitusi, nanti dinas kesehatan masuk ya mendata jumlah psk nya, memberikan nasihat, memberikan pelayanan kesehatan kemudian terkait

dengan penegakkan hukumnya karena itu dilarang nanti kerja sama dengan satuan polisi pamong praja/ satpol pp kemudian karena wilayah itu masuk kecamatan pleret kita kerjasama dengan kecamatan pleret atau lebih kecil lagi itu desannya masuk desa parangtritis kita kerjasama dengan desa parangtritis itu terkait dengan pengembangan wilayahnya. Kemudian kalau terkait dengan pemasaran kita bisa bekerjasama dengan hpi, asita dengan prb dan lainnya, ada banyak untuk instansi yang bekerja sama dengan kita.

Commented [comment:10]: PM, PDP, RMD

14. Apakah masyarakat terlihat antusias untuk bekerjasama mengembangkan pariwisata Parangtritis?

Jawab : Antusias sekali, terbukti dengan beberapa kegiatan mereka yang mendukung program pemerintahan seperti nanti terkait dengan sadar wisata tadi kebersihan, nanti di masyarakat dengan pemudanya, kalau di depok dengan koperasinya, kemudian ada kelompok kelompok masyarakat yang saya sebutkan tadi

Commented [comment:11]: RMD

15. Apakah dinas terkait mengetahui jika di kawasan Cepuri terdapat praktek prostitusi?

Jawab : Kalau kita memang mengetahui kalau disana ada prostitusi, jadi untuk saat ini fenomena tersebut tetap kita pantau. Kalau disana nanti memang udah perlu nanti kita selalu berkoordinasi dengan dinas kesehatan, satpol pp, kecamatan desa sama bapeda biasanya kita untuk penanganan prostitusi maupun nanti terkait dengan tata ruang terkait dengan hunian liar seperti itu, kemarin terakhir kan bekerja sama dengan satpol pp terkait dengan penertiban bangunan di area gumuk pasir.

Commented [comment:12]: TP

16. Apakah suatu prostitusi tersebut sengaja diciptakan?

Jawab : Kalau prostitusi memang tidak diciptakan tetapi itu efek yaa atau dampak dari pengembangan pariwisata, biasanya mereka memanfaatkan tingkat kunjungan yang tinggi seperti itu pekerja seks komersial

memanfaatkan itu jadi memang biasanya ada dimana mana jadi memang tidak diciptakan tapi itu memang dampak

Commented [comment:13]: TP

17. Apakah fenomena prostitusi ini juga termasuk strategi dinas terkait dalam menarik wisatawan?

Jawab : Enggak, enggak malah justru kita ingin meminimalisir karena dampaknya tidak bagus dan itu sebenarnya dampak negative kalau ada itu malah menurunkan tingkat kunjungan wisatawan, kalau pernah denger samas dulu sebelum ada prostitusi rame sekali, trus ada prostitusi malah turun tingkat kunjungannya karena orang orang yang wisatawan malah takut, aksesnya sama sama mudah.

Commented [comment:14]: TP,SDP, PPJ, DPP

18. Bagaimana tanggapan pemerintah terkait fenomena prostitusi di area pariwisata Parangtritis?

Jawab : Kalau pemerintah sebenarnya sudah mengeluarkan pertauran perundangan, khusus dari dinas pariwisata keinginannya ya kalau ngga bisa menghilangkan ya meminimalisir itu tadi karena dampaknya nggak bagus untuk pariwisata. Dari pariwisata nggak bagus dari lingkungan sekitar juga nggak bagus. Karena nanti anak anak kecil yang masih di sekitar itu kan otomatis terpengaruh ya dengan kegiatan prostitusi yang ada disitu, belum nanti dampak dari kesehatannya juga. Nanti kalau disuatu wilayah udah muncul berita terjangkit disitu ada hiv aids dan nanti itu tingkat kunjungan akan menurun promosi negative, dari kita pengen meminimalisir kalau bisa menghapuskan.

Commented [comment:15]: SDP, DPS, DPP

19. Apakah prostitusi menimbulkan dampak bagi pengembangan pariwisata?

-

20. Bagaimana dampak positif dari adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Enggak ada, dampak positifnya nggak ada semua, negative semua, apalagi di pariwisata.

Commented [comment:16]: TP

21. Bagaimana dampak negatif adanya prostitusi di area pariwisata?

Jawab : Imbasnya seperti tadi, kalau uda pernah mendengar berita yang samas dulu banyak sekali pengunjungnya, setelah disitu sama masyarakat imagenya untuk wisata protitusi ya sudah semakin hari semakin turun semakin habis, sekarang tinggal sedikit dibanding dulu loh sudah mennurun. Masyarakat untuk mengembalikan lagi untuk menghilangkan image itu susah sekali, sudah ganti nama samas diganti gading mas, belum bisa mendongkrak seperti dulu dulu itu, itu istilahnya apa yaaa bukan kecuali kalau pemerintah pusat atau pemerintah seperti di negara lain memang dia tidak menganggap itu sesutu hal yang melanggar norma agama, norma sosial, mungkin di singapura, Thailand, suatu saat itu menurun tingkat kunjungannya karena itu terkait dengan kesehatan juga, otomatis disana ada terinfeksi walaupun rutin dari dinas kesehatannya memantau tapi tetep apa kejadian terinfeksi virus HIV itu mesti ada, mesti orang pada takut wisatawan karena itu minat khusus, kalau boleh dikatakan itu wisata, wisata minat khusus. Sedangkan wisata minat khusus itu kecil apa angkanya gitu, mungkin malah merugikan yang lain. Kecil sekali yang menginginkan minat khusus, yang dia ingin dia berkunjung suatu wilayah untuk wisata seks itu ibaratnya sangat kecil dibandingkan prosentase kunjungan kita yag dua juta lebih itu paling cuman berapa orang gitu.

Commented [comment:17]: KPP, PPI, DPP

22. Apakah pihak dinas pariwisata pernah melakukan upaya preventif terhadap pelaku prostitusi tentang peraturan prostitusi?

Jawab : Kalau upaya preventif sebenarnya sudah dilakukan, kami sudah beberapa kali melakukan sosialisasi dan berbagai tindakan langsung guna memberikan jera untuk para psk disan. Namun, dari sini hanya sebatas ibarat perencanaan, maka untuk amanah langsung, maka kami pasrahkan kepada beberapa elemen masyarakat seperti Pak Lurah, Dukuh, dan lainnya.

Commented [comment:18]: TP

23. Apakah dinas pariwisata pernah melakukan teguran langsung kepada para pelaku prostitusi?

Jawab : Kalau kita nanti masuknya kalau kelompok sadar wisata. Kalau untuk yang langsung ke psk nya ada dua biasanya itu dinas kesehatan kemudian dinas satpol pp satuan polisis pamong praja yang masuk langsung ke psknya, dinasnya itu masuk ke kesehatannya satpol pp itu nanti yang operasinya yang penegakkan hukumnya kalau kita kopdasarnya memberikan informai kepada masyarakat memberikan pemahaman kepada masyarakat kalau prostitusi itu tidak baik.

Commented [comment:19]: SDP

24. Apakah dinas terkait pernah melarang tindakan prostitusi di area pariwisata?

Jawab : iya

25. Bagaimanakah wujud tindakan yang pernah dilakukan dinas pariwisata terkait prostitusi tersebut?

-

26. Apakah dinas pariwisata mengalami berbagai kendala dalam melakukan pelarangan?

Jawab : Ya kendalanya kalau kita mendapatkan informasi apa dari satpol pp dalam artidari kadang informasi bocor, mau dioperasi udah ada yang tau, kemudian kadang mereka itu kebanyakan itu malah kadang kebanyakan pendatang jadi bukan warga situ, pendatang dari mana mana operasinya disitu pas sepi pulang pas rame dateng, kita kalau membina kita serahkan kembali ke daerahnya kan daerahnya mana kita kembalikan ke daerahnya

Commented [comment:20]: TP

27. Bagaimana wujud kendala tersebut?

-

28. Apa harapan kedepan, dari dinas pariwisata terkait pengembangan pariwisata Parangtritis?

Jawab : Kalau harapan kedepan sesuai dengan tata pengembangan kawasan kita memang di parangtritis termasuk dalam kawasan pengembangan pariwisata nasional, jadi kita berharap kedepannya parangtritis masih tetap menjadi unggulan kabupaten bantul khususnya DIY pada umumnya karena memang biasanya kalo wisatawan ke jogja itu pasti ke malioboro, kraton, parangtritis, harapannya kita masih seperti itu. Kalau jumlah kunjungan mungkin bisa yak arena kita kawasannya luas bisa menampung wisatawan memang mass tourism, kalau Borobudur kan terkait dengan konservasi harus dibatasi, walaupun yang berkunjung banyak tapi dibatasi satu hari berapa gitu karenakan cagar budaya to itu. Parangtritis bisa menampung banyak wisatawan karena memang kita mempunyai beberapa perombakan tata ruangnya, diaman u ntuk wisata alam, wisata pendidikan, wisata konservasi seperti itu dan yang lain bisa kita arahkan seperti itu, cuman kendalanya itu di jalur lalu lintasnya, mungkin kita perlu rekaya lalu lintas. Harapan untuk prostitusi apakah mau dihilangkan atau gimana, kalau memungkinkan dihilangkan, karena memang kita arahkan ke kegiatan positif lainnya, kalau dia penduduk situ diarahkan untuk bikin souvenir apa jadi pedagang atau jadi pemandu seperti itu. Berpartisipasinya ndak lewat prostitusi tapi melalui kegiatan kegiatan yang lain.

Commented [comment:21]: KP

LAMPIRAN 7



Peta Pantai Parangkusuma

Di ambil dari Google map, tanggal 28 Juli 2017



Tampak dalam bangunan *Cepuri*. Dokumentasi wikimapia, diambil pada tanggal 13 Juli 2017



Foto dengan informan, Bapak Karman.
Dokumentasi pribadi, 10 April 2017



Foto dengan informan, Endrik Kuswanto. Dokumentasi pribadi, 5 April 2017



Foto dengan informan, Bapak Widada.
Dokumentasi 30 April 2017



Pijat urut di Parangkusuma
Dokumentasi pribadi, diambil tanggal 22
Juli 2017



Losmen di Parangkusuma
Dokumentasi pribadi, di ambil tanggal 22
Juli 2017



Tempat Karaoke. Dokumentasi Pribadi
diambil tanggal 22 Juli 2017



Tempat Karaoke Dokumentasi pribadi.
diambil tanggal 22 Juli 2017



Salah satu warung yang ada di Pantai
Parangtritis. Dokumentasi pribadi. diambil
tanggal 22 Juli 2017



Tampak luar bangunan *Cepuri*
Dokumentasi wikimapia, di unduh pada
tanggal 13 Juli 2017

